

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

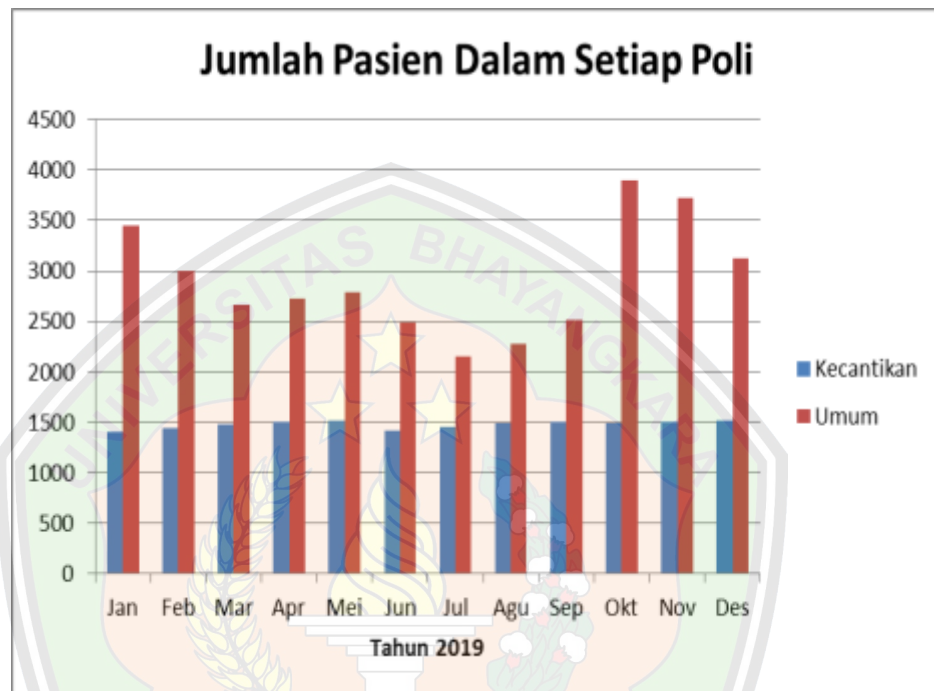
Menurut (Siagian,1987) dalam jurnal Yani Prihati (2015) menyatakan bahwa “Antrian adalah suatu garis tunggu dari nasabah (satuan) yang memerlukan layanan dari satu atau lebih pelayan”. Di dalam sebuah instansi pelayanan kesehatan contohnya seperti klinik, pelayanan yang baik merupakan hal yang sangat penting, sehingga usaha meningkatkan kualitas pelayanan terus dilakukan.

Menurut (Permenkes RI No.9, 2014) Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialis, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Klinik Paraqeis Medika Adalah Klinik Yang Mempunyai 2 Dokter Didalamnya, Yaitu Dr. Ahmad Roziqin Sebagai Dokter Umum Dan Dr. Paramita Wulandari Sebagai Dokter Kulit Dan Kecantikan, Selain itu beberapa fasilitas yang ada pada klinik ini yaitu, 2 ruangan konsultasi dokter, 1 ruangan farmasi, 1 kamar mandi, dan 1 ruangan tindakan.

Kembali kepada proses antrian, Klinik Paraqeis Medika masih menggunakan sistem manual yaitu dengan memberikan 50 nomor antrian di kertas kecil lalu dibagikan ke pasien pada jam 06.00 WIB, dan kembali mendaftar pada jam 08.00 s/d 10.00 WIB dengan membawa kartu pasien, lalu menunggu dipanggil untuk diperiksa dan mendapatkan resep obat untuk poli kulit dan kecantikan, sedangkan pendaftaran pada poli umum sesuai jam kerja praktik yang sudah ditentukan. Dari penggunaan sistem yang masih manual ini terdapat beberapa masalah yang dijumpai oleh pasien klinik Paraqeis Medika seperti proses pendataan pasien yang masih menggunakan buku dan harus datang pagi untuk mengambil nomor antrian disebabkan jumlah pasien yang banyak dengan jam kerja praktik yang hanya sampai jam 12.00 WIB membuat nomor antrian dibatasi, sehingga pasien seringkali tidak mendapatkan nomor antrian dan merasa kecewa atas pelayanan yang kurang baik untuk poli kulit dan kecantikan.

Dari rincian masalah diatas penulis menganalisis masalah tersebut untuk dapat dibuat sebuah sistem informasi antrian berbasis *android* yang akan dapat

mempermudah masalah antrian pada Klinik Parageis Medika. Dan dengan adanya sistem antrian ini diharapkan dapat mempermudah pasien dalam memperoleh informasi sisa nomor antrian yang tersedia dan pendataan pasien yang sistematis. Untuk itu judul yang diambil penulis adalah “Sistem Informasi Antrian Berbasis Android Pada Klinik Parageis Medika Bekasi Menggunakan Metode *Extreme Programming* (XP).”



Gambar 1.1 Grafik Data Pasien Tahun 2019

Pada Klinik Parageis Medika – Duren Jaya – Bekasi Timur

Sumber: Klinik Parageis Medika (2019)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada adalah:

- Pembagian nomor antrian dilakukan dengan sistem manual.
- Proses pencatatan pendataan pasien masih menggunakan buku sehingga menimbulkan resiko buku hilang atau terselip dan buku rusak.
- Pasien harus memprediksi kapan waktu yang tepat untuk datang ke tempat klinik dan menunggu diperiksa oleh dokter untuk poli kulit dan kecantikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis merumuskan masalah utama yaitu:

- a. Bagaimana merancang sistem informasi antrian klinik paraqeis medika berbasis *android*?
- b. Bagaimana *administrator* melakukan pendataan pasien dengan sistematis?
- c. Bagaimana caranya pasien mendapatkan nomor antrian secara *real-time*?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Merancang sistem antrian.
- b. Membuat sistem yang mampu mencatat data pasien.
- c. Membuat sistem antrian yang bisa diakses oleh pasien dimanapun.

1.5 Tujuan dan Manfaat

Adapaun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, berikut tujuan penelitian ini adalah:

- a. Merancang sistem informasi antrian berbasis *android*.
- b. Membantu atau mempermudah proses pencatatan data dan antrian pasien secara sistematis.
- c. Membantu meningkatkan pelayanan kesehatan pada Klinik Paraqeis Medika.

1.5.2 Manfaat Penelitian

- a. Memudahkan dalam antrian.
- b. Memudahkan pasien dalam pemesanan nomor antrian secara *online*.
- c. Memberi informasi soal sisa nomor antrian yang tersedia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan uraian tentang susunan dari penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, analisa kebutuhan sistem, gambaran rancangan sistem secara umum.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan perancangan sistem, langkah-langkah pembuatan sistem, tampilan layout sistem, petunjuk pelaksanaan, uji coba dan evaluasi program.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.